JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Efektivitas Audio Visual Berbasis *Whole Language* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah Balebo

The Effectiveness of Whole Language-Based Audio visual in Improving Arabic Language Learning Outcomes of Students at MTs Muhammadiyah Balebo

Mufidatul Jannah[1*], Nur Fadilah Amin[2], Muhammad Yasin[3]
Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: mufidatuljannah06@gmail.com[1], nurfadilahamin@unismuh.ac.id[2], muhammmadyasin@unismuh.ac.id[3]

Article Info

Article history :
Received : 12-11-2026
Revised : 14-11-2026
Accepted : 16-11-2026
Published : 18-11-2026

Abstract

Technological developments provide opportunities for teachers to introduce innovations in Arabic language learning. Therefore, engaging and innovative learning media are needed to help students understand the material and improve their learning outcomes. One alternative is audiovisual media based on the Whole Language *approach. This study aims to determine the effectiveness of audiovisual media based on the* Whole Language *approach in improving the Arabic language learning outcomes of eighth-grade students at MTs Darul Arqam Muhammadiyah Balebo, North Luwu. This research employed a quasi-experimental method with a* Nonequivalent Control Group Design*, involving pre-tests and post-tests in the experimental and control classes. The population consisted of 57 students, with a sample of 33 female students. Data were collected through observation, tests, and documentation. The findings indicate that audiovisual media based on the* Whole Language *approach positively improved students' Arabic learning outcomes. The normality test showed that the data were normally distributed, while the homogeneity test indicated relatively similar initial abilities between the two classes. The Welch test yielded a significance value of 0.003, below 0.05, indicating a significant difference in learning outcomes after treatment. Furthermore, the N-Gain test showed that the experimental class achieved a mean score of 0.5617 (56.17%), categorized as moderately effective. Thus, audiovisual media based on the* Whole Language *approach is moderately effective in improving the Arabic language learning outcomes of eighth-grade students at MTs Muhammadiyah Balebo.*

Keywords : Audio visual, Learning Outcomes, Whole Language.

Abstrak

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk menghadirkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sejalan dengan hal tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk membantu siswa memahami materi serta meningkatkan hasil belajar. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah media audio visual berbasis pendekatan *Whole Language*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media audio visual berbasis pendekatan *Whole Language* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Balebo, Luwu Utara. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design, yaitu menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian terdiri dari 57 siswa, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 33 siswi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis pendekatan *Whole Language* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis statistik data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas

relatif sama. Berdasarkan uji Welch diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan setelah perlakuan diberikan. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 0,5617 yang termasuk dalam kategori "cukup efektif". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio visual berbasis pendekatan *Whole Language* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Balebo.

Kata Kunci : Audio Visual, Hasil Belajar, *Whole Language*.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kontemporer telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang Pendidikan (Harmathilda *et al*., 2024). Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan (Suyana *et al.,* 2024). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Republik Indonesia, 2003)

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran bahasa memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi sekaligus pengembangan kemampuan berpikir peserta didik. Salah satu bahasa yang memiliki kedudukan strategis adalah bahasa Arab. Selain menjadi salah satu bahasa internasional yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), bahasa Arab juga merupakan bahasa utama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam, baik berupa Al-Qur'an, hadis, maupun literatur keislaman klasik dan modern (Firdaus *et al.,* 2026)

Pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan kaidah bahasa (*qawaid*), tetapi juga harus mampu mengembangkan empat keterampilan berbahasa secara terpadu, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) (Rosyadi *et al*., 2025) Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal (Rahmiati dan Aziz, 2023)

Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai kendala dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Muhammadiyah Balebo, hasil belajar bahasa Arab siswa masih belum mencapai kriteria yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh peserta didik.

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar relatif rendah. Kedua, penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada buku teks dan papan tulis, sehingga pembelajaran kurang menarik dan kurang mampu memberikan pengalaman belajar yang kontekstual. Ketiga, pembelajaran bahasa Arab masih cenderung dilakukan secara terpisah, seperti hanya berfokus pada kosakata atau tata bahasa tanpa mengintegrasikan

keterampilan berbahasa secara utuh. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital telah membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang lebih interaktif (Qohhar, 2026). Integrasi teknologi dalam pendidikan memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Media pembelajaran yang memadukan unsur visual dan audio mampu membantu peserta didik menerima informasi melalui lebih dari satu indera, sehingga pemahaman dan daya ingat terhadap materi dapat meningkat (Sakdiyah, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Penelitian Mulya (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan media audio visual berbasis platform digital mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berbahasa, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Naim (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab serta partisipasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Meskipun demikian, penggunaan media audio visual akan lebih optimal apabila dipadukan dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik bahasa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Whole Language*. Pendekatan *Whole Language* memandang bahasa sebagai suatu kesatuan yang utuh dan menekankan pembelajaran bahasa secara alami melalui penggunaan bahasa dalam konteks yang bermakna. Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya mempelajari unsur-unsur bahasa secara terpisah, tetapi juga mengembangkan kemampuan berbahasa secara terpadu melalui kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Anggitia, 2021)

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa melalui pemanfaatan teknologi dan pendekatan pembelajaran yang holistik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Media Audio Visual Berbasis *Whole Language* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah Balebo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media audio visual berbasis *Whole Language*. Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Balebo, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 57 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal siswa dan rekomendasi guru mata pelajaran. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan kelas VIII C

sebagai kelas Eksperimen. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi, serta data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu (1) *pre-test*, untuk mengukur kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; (2) *treatment*, yaitu penerapan media audio visual berbasis *Whole Language* pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional dan (3) *post-test,* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 24 melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Karena hasil uji homogenitas menunjukkan varians *post-test* tidak homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *uji t Welch* pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, analisis *N-Gain* digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori tinggi ($g > 0{,}70$), sedang ($0{,}30 < g \leq 0{,}70$), dan rendah ($g \leq 0{,}30$). Penyimpulan hasil penelitian didasarkan pada hasil uji hipotesis, yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila nilai signifikansi < 0,05, yang menunjukkan bahwa media audio visual berbasis *Whole Language* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Balebo. Sampel penelitian terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 18 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 15 siswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain berdasarkan data nilai harian, kedua kelompok memiliki tingkat kemampuan awal yang relatif setara sehingga layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini.

1. Uji normalitas *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Uji normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* untuk mengetahui apakah data hasil belajar awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selain itu, analisis nilai *pre-test* bertujuan untuk mengetahui tingkat kesetaraan kemampuan awal antara kedua kelas sebelum diberikan perlakuan. Jika tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai *pre-test*, maka dapat disimpulkan bahwa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang relatif sama, sehingga layak digunakan sebagai sampel dalam penelitian eksperimen. Adapun hasil uji normalitas *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pre test kontrol dan eksperimen	Pre test Kontrol	.163	15	.200*	.912	15	.147
	Pre test Eksperimen	.172	18	.170	.922	18	.141

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1.1 Uji Normalitas *Pre-Test* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro–Wilk*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,147 pada kelas kontrol dan 0,141 pada kelas eksperimen. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, data *pre-test* pada kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas terhadap data *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok penelitian memiliki varians yang sama sebelum diberikan perlakuan.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pre test kontrol dan eksperimen	Based on Mean	.298	1	31	.589
	Based on Median	.270	1	31	.607
	Based on Median and with adjusted df	.270	1	28.723	.607
	Based on trimmed mean	.292	1	31	.593

Gambar 1.2 Uji Homogenitas *Pre-Test* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,589 pada bagian *Based on Mean*. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,589 > 0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, data *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

3. Uji *Independent Sample t-Test*

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji *Independent Sample t-Test* terhadap nilai *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua kelas sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

Independent Samples Test

			Hasil Pre test kontrol dan eksperimen	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		.298	
	Sig.		.589	
t-test for Equality of Means	t		.440	.433
	df		31	27.525
	Sig. (2-tailed)		.663	.668
	Mean Difference		1.478	1.478
	Std. Error Difference		3.358	3.412
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-5.371	-5.517
		Upper	8.326	8.472

Gambar 1.3 Uji *Independent Sample T-Test* pada *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,663. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,663 > 0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan

demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4. Uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a] Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Hasil Post test kontrol dan eksperimen	Post test Kontrol	.177	15	.200*	.910	15	.137
	Post test Eksperimen	.167	18	.199	.957	18	.539

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1.4 Uji Normalitas *Post-Test* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro–Wilk* terhadap nilai *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,137 pada kelas kontrol dan 0,539 pada kelas eksperimen. Karena nilai signifikansi pada kedua kelas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

5. Uji homogenitas *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Post test kontrol dan eksperimen	Based on Mean	7.225	1	31	.011
	Based on Median	7.346	1	31	.011
	Based on Median and with adjusted df	7.346	1	21.257	.013
	Based on trimmed mean	7.299	1	31	.011

Gambar 1.5 Uji Homogenitas *Post-Test* pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 pada bagian Based on Mean. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,011 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak homogen.

6. Uji *t Welch*

Berdasarkan hasil uji homogenitas sebelumnya, diketahui bahwa data *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak homogen karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t Welch* (*Welch's t-test*). Uji *Welch* digunakan sebagai alternatif dari Independent Sample t-Test ketika asumsi homogenitas varians tidak terpenuhi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Robust Tests of Equality of Means

Hasil Belajar

	Statistic[a]	df1	df2	Sig.
Welch	11.243	1	18.268	.003

a. Asymptotically F distributed.

Gambar 1.6 Uji *Welch* untuk Kesamaan Rata-Rata

Berdasarkan hasil uji *Welch* pada tabel *Robust Tests of Equality of Means*, diperoleh nilai statistik Welch sebesar 11,243 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tingkat efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada penelitian ini diketahui melalui uji N-Gain yang telah dilakukan. Data N-Gain diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan serta tingkat efektivitas hasil belajar bahasa Arab setelah penggunaan media audio visual. Uji N-Gain dilakukan setelah hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	15	.04	.79	.2530	.21278
NGain_Persen	15	4.17	78.57	25.3026	21.27821
Valid N (listwise)	15				

Gambar 1.7 Statistik Deskriptif N-Gain Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis deskriptif N-Gain pada kelas kontrol, diperoleh jumlah sampel sebanyak 15 siswa. Nilai minimum N-Gain sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,79, dengan rata-rata (Mean) sebesar 0,2530. Berdasarkan kategori N-Gain, rata-rata tersebut termasuk dalam kategori rendah karena nilai g < 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol masih tergolong rendah.

Selain itu, pada persentase N-Gain diperoleh rata-rata sebesar 25,3026%, dengan persentase minimum 4,17% dan persentase maksimum 78,57%. Berdasarkan kategori interpretasi efektivitas N-Gain, rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tidak efektif karena berada pada rentang kurang dari 40%. Dengan demikian, proses pembelajaran pada kelas kontrol belum mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang efektif bagi siswa.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	18	.18	.83	.5617	.17889
NGain_Persen	18	17.65	83.33	56.2528	18.03981
Valid N (listwise)	18				

Gambar 1.8 Statistik Deskriptif N-Gain Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis deskriptif N-Gain pada kelas eksperimen, diperoleh jumlah sampel sebanyak 18 siswa. Nilai minimum N-Gain sebesar 0,18 dan nilai maksimum sebesar 0,83, dengan rata-rata (Mean) sebesar 0,5617. Berdasarkan kategori N-Gain, rata-rata tersebut termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang $0,3 < g < 0,7$. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas eksperimen setelah diterapkannya media audio visual.

Selain itu, rata-rata persentase N-Gain yang diperoleh adalah sebesar 56,2528%, dengan persentase minimum 17,65% dan persentase maksimum 83,33%. Berdasarkan kategori interpretasi efektivitas N-Gain, rata-rata tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif karena berada pada rentang 56%–75%. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas eksperimen, yaitu kelas VIII C MTs Muhammadiyah Balebo, tergolong cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media audio visual berbasis pendekatan *Whole Language* terbukti berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Balebo. Hasil uji Welch menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tingkat efektivitas media audio visual ditunjukkan oleh hasil uji N-Gain. Kelas kontrol memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,2530 (25,30%) dengan kategori rendah dan tidak efektif, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,5617 (56,25%) dengan kategori sedang dan cukup efektif. Dengan demikian, media audio visual berbasis pendekatan *Whole Language* cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa dan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Anggitia, R. C. (2021). *Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn 17 Negri Katon* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Firdaus, W., Kusnadi, A., Sarbaini, A., & Rahmi, N. (2026). Bahasa Arab Sebagai Media Tarbiyyah Islamiyyah (Kajian Relevansi Dan Implementasinya). *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, *2*(2), 169-180.

Harmathilda, H., Yuli, Y., Hakim, A. R., Damayanti, D., & Supriyadi, C. (2024). Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi Dan Inovasi. *Karimiyah*, *4*(1), 33-50.

Mulya, A. (2024). *Pemanfaatan media audio visual berbasis platform digital (YouTube) dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berbahasa siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Teknologi, 8(1), 45–56.

Naim, A. (2024). *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab dan partisipasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 9(2), 112–123.

Qohhar, M. A. J. (2026). Inovasi teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas proses belajar di era digital. *Journal of Instructional and Development Researches*, *6*(1), 111-118.

Rahmiati, R., & Azis, F. (2023). Peranan guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 6007-6018.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Rosyadi, I., & Fata, B. S. (2025). Revitalisasi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam Indonesia. *Al Fikrah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, *5*(2), 183-200.

Sakdiyah, S., Widna, W., & Gusmaneli, G. (2025). Integrasi penggunaan teknologi dalam strategi pembelajaran PAI untuk membentuk kompetensi 4C peserta didik era digital. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(2), 229-242.

Suyana, N., Dalmeri, D., Sugiharto, S., & Jupriadi, J. (2024). Kebijakan pendidikan nasional menghadapi tantangan global sebuah analisis strategis dan prioritas. *Journal of Education Research*, *5*(1), 620-634.